



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 8089-8096

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa di Desa Ciledug, Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi

Denisse Andrea Juliana<sup>1✉</sup>, Evi Priyanti<sup>2</sup>

Ilmu Pemerintahan, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: [1910631180064@student.unsika.ac.id](mailto:1910631180064@student.unsika.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Partisipasi masyarakat berperan penting dalam keberlangsungan jalannya pembangunan. Masyarakat berpartisipasi pada proses-proses pembangunan yang terdiri dari perencanaan, pengambilan keputusan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil, serta evaluasi. Keterlibatan masyarakat dapat dengan memberikan bantuan berupa pemikiran, tenaga, maupun sumber daya lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Ciledug, Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara dalam pengumpulan data dan melakukan studi literatur melalui jurnal serta skripsi. Melalui penelitian ini, diketahui bagaimana pembangunan yang berjalan serta bagaimana bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Ciledug, Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi.

Kata Kunci: *Partisipasi, Masyarakat, Pembangunan, Desa*

### Abstract

Community participation plays an important role in the sustainability of development. The community participates in development processes consisting of planning, decision making, implementation, utilization of results, and evaluation. Community involvement can be by providing assistance in the form of thoughts, energy, and other resources. This research aims to find out how community participation in development in Ciledug Village, Setu District, Bekasi Regency. The method used in this study is qualitative descriptive by using interview techniques in data collection and conducting literature studies through journals and thesis. Through this research, it is known how the development is running and how the forms of community participation in development in Ciledug Village, Setu District, Bekasi Regency.

Keyword : *Participation, Society, Development, Village*

## PENDAHULUAN

Pembangunan desa merupakan salah satu langkah pemerintah desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Sebagaimana yang tertera pada UU No. 6 Tahun 2014 Pasal 78, dimana pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Dalam pokok-pokok kebijaksanaan pembangunan desa dirumuskan bahwa mekanisme pembangunan desa adalah perpaduan yang harmonis dan serasi antara dua kelompok kegiatan utama yaitu berbagai kegiatan pemerintah sebagai kelompok kegiatan pertama dan berbagai kegiatan partisipasi masyarakat sebagai kelompok utama yang kedua. Pembangunan desa harus mengutamakan kebersamaan dan gotong royong agar perdamaian dan keadilan sosial dapat tercapai. Untuk mewujudkan hal tersebut, dapat dengan melibatkan masyarakat dalam pembangunan. Masyarakat tidak lagi hanya menjadi objek dalam pembangunan, melainkan sebagai subjek dari pembangunan itu sendiri. Partisipasi masyarakat berperan penting dalam jalannya pembangunan, sehingga pembangunan yang diharapkan dapat terwujud. Keterlibatan masyarakat dalam setiap pembangunan juga merupakan hak asasi warga negara yang telah dijamin oleh konstitusi sebagaimana tertera dalam Pasal 28 C Ayat (3) UUD 1945.

Partisipasi masyarakat juga menjadi alat untuk memperoleh informasi mengenai kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat sehingga dapat diketahui program pembangunan yang sesuai dengan keadaan daerah terkait. Masyarakat yang terlibat dalam proses persiapan dan perencanaan pembangunan akan mengetahui seluk beluk proyek pembangunan tersebut sehingga mereka akan mempercayai dan mempunyai rasa memiliki terhadap pembangunan yang sedang berjalan. Hal tersebut juga menunjukkan adanya hak demokrasi masyarakat dimana mereka memiliki hak dalam menentukan jenis pembangunan yang akan dilaksanakan di desa tersebut. Masyarakat berpartisipasi dalam setiap tahap pembangunan, mulai dari perencanaan, pengambilan keputusan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil, hingga evaluasi. Partisipasi masyarakat dapat ditunjukkan dengan memberikan bantuan berupa pemikiran, tenaga, maupun sumber daya lainnya. Hal tersebut menjadi tanda bahwa masyarakat ikut andil dan aktif dalam rangkaian kegiatan pembangunan desa. Oleh karena itu, partisipasi masyarakat menjadi salah satu penentu keberhasilan dari program pembangunan yang telah direncanakan. Dengan keterlibatan masyarakat, akan tercipta pembangunan yang benar-benar dari masyarakat, oleh masyarakat, dan untuk masyarakat. Partisipasi masyarakat yang tumbuh dari bawah

merupakan inisiatif yang lahir dari rasa tanggung jawab masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan hakekat pembangunan desa yang pada prinsipnya dilakukan dengan bimbingan, pembinaan, bantuan, dan pengawasan pemerintah, sehingga apa yang diharapkan dapat terwujud dengan baik.

Penelitian ini akan membahas tentang bagaimana partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Ciledug, Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi, dimana pembangunan di desa tersebut terus berjalan meskipun di tengah pandemi Covid-19. Pemerintah Desa Ciledug terus berusaha untuk memajukan wilayahnya dengan melakukan pembangunan-pembangunan. Mulai dari pembangunan jalan, pembangunan kembali kantor desa, dan pembangunan infrastruktur lain yang dibutuhkan oleh masyarakat desa. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang tinggal di Desa Ciledug. Maka dari itu, peneliti ingin mengetahui apakah masyarakat turut berpartisipasi dalam pembangunan yang dilaksanakan serta bagaimana bentuk partisipasi tersebut.

Peneliti mengumpulkan data penelitian dengan datang langsung ke lapangan dan melakukan wawancara guna memperoleh data primer penelitian yang berasal dari perangkat desa yang bersangkutan serta masyarakat selaku subjek utama dalam penelitian. Selain melakukan wawancara, peneliti juga mengumpulkan data-data sekunder melalui studi literatur yang berasal dari jurnal, skripsi, berita, dan sebagainya. Dengan demikian, dapat diketahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Ciledug, Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana data yang dikumpulkan berupa narasi yang berasal dari informan di lapangan dan sumber bacaan terkait. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, peneliti diharapkan dapat memberikan deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat sesuai dengan realita di lapangan. Pada penelitian ini, peneliti memilih penelitian kualitatif dengan tujuan ingin memahami peristiwa atau fenomena secara lebih holistik, tidak hanya bagian-bagian dari peristiwa. Peneliti juga lebih ingin memahami suatu tindakan dari sudut pandang pelaku, bukan hanya dari sudut pandang peneliti saja. Untuk dapat memahami fenomena tersebut secara lebih mendalam, diperlukan interaksi antara peneliti dengan subjek secara intensif melalui wawancara dan observasi langsung ke lapangan. Setelah wawancara dan observasi dilakukan, peneliti akan melakukan pengelolaan data dari hasil wawancara ke dalam sebuah penjelasan yang bersifat deskriptif. Subjek dari penelitian ini adalah Kepala Desa Ciledug dan Masyarakat Desa Ciledug.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pembangunan di Desa Ciledug

Pembangunan di Desa Ciledug masih terus berjalan sampai saat ini, meskipun di tengah kondisi pandemi Covid-19 yang mengakibatkan anggaran untuk pembangunan dari Pemerintah Kabupaten Bekasi mengalami pengurangan. Hal tersebut membuat Pemerintah Desa Ciledug hanya dapat melakukan pembangunan sebanyak 5 (lima) titik saja, padahal rencana pembangunan Desa Ciledug adalah melakukan pembangunan di 10 (sepuluh) titik. Pembangunan yang diprioritaskan oleh Pemerintah Desa Ciledug adalah pembangunan jalan karena mereka beranggapan bahwa jalan merupakan bagian dari kondisi masyarakat yang mana juga bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Pembangunan jalan lingkungan saat ini telah mencapai 90%, hampir semua jalan di Desa Ciledug telah mengalami pembangunan. Bahkan jalan-jalan di gang sempit yang mengarah ke permukiman masyarakat pun tidak luput dari pembangunan, sehingga banyak jalan di Desa Ciledug yang tidak lagi bertanah.

Selain pembangunan jalan, Pemerintah Desa Ciledug melakukan pembangunan kembali kantor desa yang dimulai dari tahun 2021 lalu. Pembangunan kembali kantor desa bertujuan agar pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dapat lebih baik dari sebelumnya. Apabila kantor desa terlihat carut-marut, masyarakat pun enggan untuk datang ke kantor desa. Kedepannya pemerintah desa juga mempunyai program dimana pelayanan ke masyarakat akan ditingkatkan kembali sehingga masyarakat akan merasa nyaman saat menerima pelayanan yang dibutuhkan. Dengan begitu, diharapkan masyarakat akan terketuk hatinya untuk berpartisipasi dalam membangun desanya sendiri.

### Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Ciledug

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan memiliki peran penting terhadap perwujudan pembangunan. Pemerintah desa tidak dapat mewujudkan pembangunan sendiri tanpa adanya keterlibatan masyarakat. Dalam pembangunan masyarakat berpartisipasi pada perencanaan dan pengambilan keputusan, pelaksanaan, pengambilan manfaat, bahkan evaluasi. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Ciledug, adalah sebagai berikut :

#### A. Partisipasi dalam pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan terhadap perencanaan pembangunan merupakan langkah awal dalam proses pembangunan. Pengambilan keputusan terkait pembangunan desa biasanya dilakukan pada Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Desa. Di

Desa Ciledug, musrenbang diadakan satu kali dalam setahun yang dihadiri oleh perangkat-perangkat desa. Masyarakat Desa Ciledug tidak berpartisipasi langsung dalam musrenbang tersebut karena kehadiran mereka diwakili oleh Ketua RT. Jika terdapat usulan terkait pembangunan, masyarakat menyampaikannya terlebih dahulu ke Ketua RT. Usulan tersebut nantinya akan disampaikan oleh Ketua RT di musrenbang untuk dimusyawarahkan dan diputuskan pembangunan mana yang akan dilaksanakan. Tahapan musrenbang dimulai dari musyawarah di lingkungan RT dimana masyarakat mengusulkan rencana pembangunan yang kemudian ditampung oleh Ketua RT. Usulan-usulan masyarakat tersebut disampaikan di musrenbang desa, lalu disampaikan di musrenbang kecamatan, dan terakhir disampaikan di musrenbang kabupaten. Sebelum mewakili masyarakat di musrenbang, Ketua RT melihat terlebih dahulu apa yang sekiranya dibutuhkan di lingkungan sekitar. Setelah mengetahui apa yang dibutuhkan, perwakilan masyarakat yang terdiri dari 3 atau 4 orang diajak untuk mendiskusikannya. Jika masyarakat menyetujuinya, maka usulan tersebut disampaikan pada musrenbang desa.

#### B. Partisipasi dalam pelaksanaan

Pelaksanaan pembangunan merupakan perwujudan dari perencanaan pembangunan yang telah diputuskan sebelumnya. Dalam pelaksanaan pembangunan, masyarakat dapat berpartisipasi dengan memberikan bantuan yang dapat membantu kelancaran pelaksanaan pembangunan. Bantuan tersebut dapat berupa tenaga, sumber dana, dan lain sebagainya. Berdasarkan hasil penelitian, partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Ciledug dapat dikatakan kurang. Hal tersebut disebabkan karena terdapat beberapa masyarakat Desa Ciledug yang cenderung apatis terhadap pembangunan desanya, hanya sebagian masyarakat saja yang sekiranya peduli. Untuk mengatasi hal tersebut, Pemerintah Desa Ciledug mempunyai program dimana pelayanan ke masyarakat akan ditingkatkan kembali sehingga masyarakat akan merasa nyaman saat menerima pelayanan yang dibutuhkan. Dengan begitu, diharapkan masyarakat akan terketuk hatinya untuk berpartisipasi dalam membangun desanya sendiri.

Selain hal tersebut, pembangunan di Desa Ciledug biasanya didukung oleh Pemerintah Kabupaten Bekasi, sehingga para pekerja untuk pembangunan pun telah disediakan. Namun, masyarakat tetap berpartisipasi meskipun telah terdapat pekerja yang disediakan oleh Pemerintah Kabupaten Bekasi, misalnya seperti partisipasi masyarakat pada pembangunan jalan lingkungan. Hal tersebut dibuktikan ketika peneliti melakukan penelitian ke lapangan, terdapat beberapa masyarakat yang turut berpartisipasi dalam pembangunan kembali kantor desa. Bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan di

Desa Ciledug pun tidak hanya para bapak yang membantu dalam pembangunan saja namun terdapat para ibu yang bergotong royong untuk menyediakan makanan atau minuman bagi para pekerja yang melaksanakan pembangunan.

### C. Partisipasi dalam pengambilan manfaat

Partisipasi dalam pengambilan manfaat berkaitan dengan hasil dari pelaksanaan pembangunan yang telah terwujud. Hal tersebut dapat terlihat dari bagaimana respon masyarakat terkait hasil pembangunan yang ada. Berdasarkan hasil penelitian, masyarakat Desa Ciledug merasa puas dengan hasil dari pembangunan yang telah dilakukan, terutama dalam pembangunan jalan. Menurut masyarakat setempat, untuk saat ini hasil pembangunan yang ada sudah memenuhi kebutuhan masyarakat. Misalnya seperti jalan yang telah di cor secara merata, dimana hal tersebut membantu kegiatan masyarakat berjalan dengan lancar. Hanya saja perlu diperhatikan lagi jalan-jalan yang sudah mulai berlubang dan perlu di cor kembali

Namun, terdapat juga pembangunan yang dibutuhkan oleh masyarakat yang belum diwujudkan oleh Pemerintah Desa Ciledug. Misalnya, saluran air. Saat musim hujan, air menggenang di pinggiran jalan depan rumah akibat dari saluran air yang tidak lancar, sehingga diharapkan pemerintah desa dapat membangun saluran air baru. Selain saluran air, pos untuk ronda malam juga menjadi salah satu pembangunan yang dibutuhkan oleh masyarakat karena saat ini lingkungan pedesaan rawan terdapat maling. Hal tersebut menjadi tugas pemerintah desa selanjutnya setelah pembangunan yang sedang berjalan telah selesai dilakukan.

### D. Partisipasi dalam evaluasi

Evaluasi menjadi tahap akhir dalam proses pembangunan, dimana pada tahap ini dapat diketahui apa yang telah atau belum tercapai dari perencanaan sebelumnya. Dengan mengetahui hal-hal tersebut, pembangunan kedepannya dapat berjalan dengan lebih baik lagi. Berdasarkan hasil penelitian, evaluasi setelah pelaksanaan pembangunan di Desa Ciledug dilihat dari bagaimana respon masyarakat terhadap pembangunan yang telah dilakukan. Di pedesaan biasanya jarang terdapat evaluasi setelah pelaksanaan pembangunan. Di Desa Ciledug sendiri, evaluasi setelah pelaksanaan pembangunan dilihat dari apakah hasil pembangunan tersebut bermanfaat bagi masyarakat. Jika tidak terlalu bermanfaat, masyarakat pasti akan memberikan protes dan melaporkannya ke Ketua RT. Kemudian protes masyarakat tersebut akan disampaikan ke Kepala Desa. Selain itu, evaluasi

setelah pelaksanaan pembangunan di Desa Ciledug juga dilakukan oleh Inspektorat Pemerintah Kabupaten Bekasi.

## SIMPULAN

Pembangunan di Desa Ciledug masih terus berjalan meskipun di tengah kondisi pandemi Covid-19 dan anggaran untuk pembangunan dari Pemerintah Kabupaten Bekasi yang mengalami pengurangan. Prioritas pembangunan Pemerintah Desa Ciledug adalah pembangunan jalan yang mana hal tersebut bertujuan untuk peningkatan ekonomi masyarakat. Pembangunan desa tidak lepas dari partisipasi masyarakat di dalamnya. Masyarakat berpartisipasi di setiap proses pembangunan, mulai dari perencanaan dan pengambilan keputusan, pelaksanaan, pengambilan manfaat, dan evaluasi. Di Desa Ciledug sendiri, masyarakat turut berpartisipasi dalam tiap proses pembangunan. Meskipun masih belum seluruh masyarakat desa yang ikut terlibat di dalamnya.

1. Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait pembangunan di Desa Ciledug masih dikatakan kurang karena masyarakat tidak turut serta dalam musrenbang yang diadakan oleh Pemerintah Desa. Kehadiran masyarakat di musrenbang diwakili oleh Ketua RT. Masyarakat hanya dapat mengusulkan pembangunan melalui Ketua RT yang nantinya usulan tersebut disampaikan pada musrenbang.
2. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Ciledug juga terbilang kurang karena sebagian masyarakat yang cenderung apatis terhadap pembangunan desanya sendiri. Hanya terdapat beberapa masyarakat saja yang peduli terhadap pembangunan dan turut berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan.
3. Partisipasi masyarakat dalam pengambilan manfaat setelah adanya pembangunan di Desa Ciledug dapat dikatakan baik, dimana hal tersebut terlihat dari respon masyarakat yang puas akan hasil pembangunan. Meskipun masih terdapat kebutuhan pembangunan yang belum terwujud, masyarakat merasa puas terkait pembangunan jalan yang memudahkan mobilitas masyarakat Desa Ciledug.
4. Partisipasi masyarakat dalam evaluasi setelah dilaksanakannya pembangunan di Desa Ciledug dapat dikatakan belum terwujud karena proses evaluasi dilakukan oleh pihak ketiga, yakni Inspektorat Pemerintah Kabupaten Bekasi. Selain itu, evaluasi di Desa Ciledug belum dilakukan sesuai dengan yang seharusnya, pemerintah desa hanya melihat bagaimana respon masyarakat terhadap pembangunan yang telah dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gulo, Nius Historis. 2019. Analisis Faktor-Faktor Penghambat Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa (Studi Kasus di Desa Onolimbu You Kecamatan Mandrehe Barat Kabupaten Nias Barat). Repository Universitas HKBP Nommensen.
- Hayatullah. (2021). Tingkatkan Pelayanan ke Masyarakat, Kantor Desa Ciledug Dibangun Dua Lantai. Diakses pada 24 Februari 2022, dari <https://karawangbekasi.jabarekspres.com/2021/11/18/tingkatkan-pelayanan-ke-masyarakat-kantor-desa-ciledug-dibangun-dua-lantai/>.
- Kudri, M. 2018. "Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Rantau Panjang Kiri Hilir Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir". Skripsi. Riau : UIN Sultan Syarif Kasim.
- Nugroho, Sidik Agung. 2020. "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) bagi Kesejahteraan Masyarakat Desa Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di BUMDes Kamulyan Durenan Trenggalek). Skripsi. Tulungagung : UIN Satu.
- Ramadhan, Farizi dan Khadiyanto, Parfi. 2014. Partisipasi Masyarakat dalam Mendukung Kegiatan Pariwisata di Desa Wisata Bejiharjo, Gunungkidul, Yogyakarta. Jurnal Teknik PWK. 3 (4).
- Umam, Chairul. 2021. 90 Persen Infrastruktur Jalan Desa Ciledug Sudah Mulus. Diakses pada 24 Februari 2022, dari <https://www.urbanjabar.com/news/pr-921137143/90-persen-infrastruktur-jalan-desa-ciledug-sudah-mulus?page=all>.